BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan dari implementasi Program Kotaku di kawasan kumuh sebagai berikut :

Dampak secara fisik penataan kawasan kumuh menjadi lebih baik, bersih dan layak huni, penyediaan fasilitas penunjang kegiatan masyarakat. Akses jalan dan drainase sudah di perbaiki menjadikan mudah para warga untuk beraktifitas, serta terhindar dari banjir ketika hujan turun. Penyediaan fasilitas tempat untuk berdagang untuk warga sekitar sehingga menjadi pendapatan bagi warga dan terakhir pembangunan taman bermain anak untuk anak-anak yang tinggal di kawasan tersebut. Meningkatnya akses masyarakat terhadap infrastruktur dan pelayanan perkotaan pada permukiman kumuh sesuai dengan kriteria permukiman kumuh yang ditetapkan (drainase, air bersih/minum,pengelolaan persampahan, pengelolaan air limbah, pengamanan kebakaran, dan Ruang Terbuka Publik, tetapi dari beberapa indikator ada beberapa yang sebgian belum maksimal dan harapan kedepan bisa di tingkatkan lagi seperti drainase, pengelolaan persampahan, air limbah. Sehingga penerima manfaat dari program kotaku ini puas dengan kualitas infrastruktur dan pelayanan perkotaan di permukiman kumuh, sehingga Meningkatknya kesejahteraan masyarakat dengan mendorong penghidupan berkelanjutan di wilayah kumuh. Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik *(good governance)* baik dari pemerintah

provinsi gorontalo, pemerintah kota sampai kecamatan dan lurah. Prinsip ini menjadikan kegiatan penanganan permukiman kumuh sebagai pemicu dan pemacu untuk membangun kapasitas pemerintah daerah pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat, agar mampu melaksanakan dan mengelola pembangunan wilayahnya secara mandiri, dengan menerapkan tata kelola yang baik *(good governance)*. Serta partisipatif Pembangunan dengan memadukan perencanaan dari atas *(top-down)* dan dari bawah *(bottom-up)* sehingga perencanaan di tingkat masyarakat akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan yang lebih makro/tingkat kota. Revitalisasi peran BKM, penajaman peran BKM dari orientasi penanggulangan kemiskinan kepada orientasi pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh. Program kotaku sangat memberikan dampak yang begitu signifikan bagi masyarakat mengubah wajah pemukiman kumuh di RT 001/RW 001, penurunan angka kriminalitas menjadi bukti bahwa kawasan pemukiman kumuh. Karena masyarakat semakin sadar dengan adanya upaya untuk mengurangi angka kriminalitas di kawasan kumuh. Penertiban dan patrol yang dilakukan oleh pihak keamanan dan masyarakat secara berbarengan dalam hal menjaga kondusif di kawasan kumuh.

Meningkatkan ekonomi masyarakat Peningkatan dari segi ekonomi bisa dirasakan oleh warga dengan ketersediaan tempat untuk berdagang membuat warga yang dulunya tidak memiliki pekerjaan kini sudah memiliki pekerjaan yaitu dengan berdagang di sepanjang jalur pedestrian yang dibangun dan terlihat lebih bagus. Sehingga mengundang orang yang dari

luar untuk berkunjung ke RT 01/ RW 01 kawasan kumuh. Kesejahteraan dari segi ekonomi dan kebersihan lingkungan menjadi dambaan warga yang tinggal di kawasan kumuh. Dengan semua yang sudah di bangun giat dari masyarakat dalam hal pemeliharaan dan juga meningkatkan kesadaran untuk perubahan warga kawasan kumuh yang lebih baik. Tidak lain yakni Meningkatnya penghasilan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) melalui penyediaan infrastruktur dan kegiatan peningkatan penghidupan masyarakat untuk mendukung pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh.

1.2 Saran

Bagian akhir ini, penulis berupaya menuangkan saran saran yang di tujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Pelibatan masyarakat dalam hal pembangunan pelaksanaan karena selama dalam pelaksanaan program kotaku di RT 01/ RW 01 masih pekerja dari luar padahal kesepakatan yang dibangun dari awal masyarakat ikut di libatkan. Kemudian saran – saran dan masukan dari masyarakat agar lebih di perhatikan lagi karena ada sebagian dari pembangunan yang dilakukan tidak sesuai dengan saran dari masyarakat yang tinggal disitu akhirnya menimbulkan masalah baru, seperti drainase yang dibangun di depan rumah itu lebih tinggi dari pipa pembuangan dari rumah warga sehingga pada saat hujan air meluap.
2. Program kotaku di tingkatkan lagi bukan hanya pembangunan secara fisik, penyediaan fasilitas saran dan prasarana saja tetapi untuk

pengembangan dari keahlian dan pelatihan bagi masyarakat agar supaya masyarakat bisa lebih maju dan bisa meningkatkan kesejahteraan.

3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam hal menjaga lingkungan agar membuang sampah pada tempatnya dan pemeliharaan fasilitas yang telah dibangun.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ritzer George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Depok : Prenadamedia.

Hatu, A., Rauf. 2018 *PROBLEMATIKA TANAH* Yogyakarta : Absolute Media.

Hatu, A., Rauf. 2013. *Sosiologi Pembangunan*. Interpena Diakses 08 Maret 2020

Muhammad, Suwarsono., & So, Y., Alvin. 2006. *Perubahan Sosial dan Pembangunan.* cet. IV. Jakarta : LP3ES.

Soetomo. 2010. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahaannya*. Cet II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabet.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kualitati, kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet hlm 9.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kualitatif*, kuantitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet hlm 9.

Satori, Djam'an. & Komariah, Aan. 2009 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, ALFABET, 2009)

Uhar Suharsaputra. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.* Bandung : Refika Aditama. hlm 181.

JURNAL

Afrida, Rida. 2013 *Implementasi Pembangunan Bottom Up Terhadap Pelaksanaan Percepatan Pembangunan Gampong*. Aceh Barat : Universitas Teuku Umar. http://repository.utu.ac.id/190/1/BAB%20I_V.pd diakses 06 juli 2020.

Heston, P. Y. & Yusuf, A. 2013. *Kemampuan Sosial pada Penataan Kawasan Kumuh Perkotaan (Studi Kasus Kelurahan Cigugur Tengah Cimahi. Tata Loka*, Vol.15, No.3, Agustus. hal:208-217. http://ejournal2.undip.ac.id/tataloka/article. Diakses 12 november 2019.

Jaya, Askar. "Tugas Individu Pengantar Falsafah Sains Semester Ganjil" (Bogor, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2004) http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/195207251978031-ACE_SURYADI/askar_jaya.pdf di akses pada tanggal 08 Maret 2020.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Cipta Karya. 2016. *Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)* Jakarta.

Nurhasanah. 2019 *Implementasi Kebijakan Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat* .Universitas Islam Malang : Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik, Vol.1, No. 1. April. Hal. 58 – 70. http://riset.unisma.ac.id/index.php/JISoP/article/view/2672. Diakses 08 Maret 2020.

Nursyahbani, Raisya. & Pigawati. Bitta. 2015. *Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh di Kampung Kota Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang.* Universitas diponegoro : Teknik PWK, Vol.4, No. 2.. hal. 267-281. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk Diakses 08 Maret 2020

Nurhanifa. 2016. *Bab II Landasan Teoritis tentang implementasi program kegiatan harian siswa dalam pembentukan karakter siswa.* Universitas Islam Bandung : repository.unisba.ac.id. diakses 08 maret 2020.

Pupu Saeful Rahmat. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium. Vol.5, No.9. hlm. 1-8.

Zaini, M. & Tri Darmawanto, Agus. 2015 *Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman : JIEP-Vol. 15, No 2 November https://media.neliti.com/media/publications/182746-ID-implementasi-pembangunan-berkelanjutan-b_VCTvpAF.pdf di akses pada tanggal 28 april 2021.